

**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI KURIKULUM
MERDEKA DENGAN MENGGUNAKAN MODUL PEMBELAJARAN
KELAS VII DI MTS TERPADU DARUN NAJAH KEDIRI**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Ekonomi



OLEH :

WIWIS SUGIANTI

NPM. 18.1.01.04.0023

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI**

2024

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan ini saya,

Nama : Wiwis Sugianti
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat Tanggal Lahir : Surabaya, 23 Maret 1983
NPM : 18101040023
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Menyatakan dengan dengan sebenarnya, bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau terdapat yang pernah diterbitkan oleh karya orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 2024

Yang Menyatakan,



Wiwis Sugianti

NPM: 18101040023

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi oleh:

WIWIS SUGIANTI

NPM: 18101040023

Judul:

**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MELALUI KURIKULUM
MERDEKA DENGAN MENGGUNAKAN MODUL PEMBELAJARAN
KELAS VII DI MTS TERPADU DARUN NAJAH KEDIRI**

Telah dipertahankan di depan Panitia
Ujian Skripsi Program Studi Pendidikan Ekonomi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal: 5 Juli 2024

Dosen Pembimbing I



Drs. Zainal Arifin, M.M.

NIDN. 0023086809

Dosen Pembimbing II



Dra. Elis Irmayanti, S.E., M.Pd.

NIDN. 00060167017

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi oleh:

WIWIS SUGIANTI

NPM: 18101040023

Judul:

**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MELALUI KURIKULUM
MERDEKA DENGAN MENGGUNAKAN MODUL PEMBELAJARAN
KELAS VII DI MTS TERPADU DARUN NAJAH KEDIRI**

Telah dipertahankan di Depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi

Program Studi Pendidikan Ekonomi

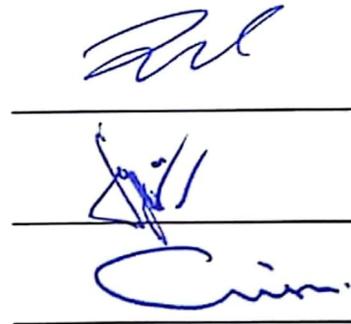
Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Nusantara PGRI Kediri

dan dinyatakan telah memenuhi persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Drs. Zainal Arifin, M.M.
2. Penguji I : Bayu Surindra, M.Pd.
3. Penguji II : Dra. Elis Irmayanti, S.E., M.Pd.



Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis



Dr. Amin Tohari, M.Si.

NIDN. 0715078102

MOTTO

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”

(Q.S. Al Insyirah: 5-6)

ABSTRAK

Wiwis Sugianti, Meningkatkan Hasil Belajar melalui Kurikulum Merdeka dengan Menggunakan Modul Pembelajaran Kelas VII di MTs Terpadu Darun Najah Kediri, Skripsi, Pendidikan Ekonomi, Ekonomi dan Bisnis, Universitas Nusantara PGRI Kediri, 2024.

Kata kunci: modul ajar, kurikulum merdeka, hasil belajar.

Pendidikan adalah usaha untuk mewujudkan mengembangkan potensi siswa. Pendidikan di Indonesia mengalami beberapa kali perubahan kurikulum dengan tujuan penyempurnaan. Keunggulan Kurikulum Merdeka, yaitu pembelajaran jauh lebih relevan dan interaktif. Oleh karena itu, Kurikulum Merdeka banyak diterapkan di sekolah, salah satunya MTs Terpadu Darun Najah Kediri. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan, diketahui bahwa guru sudah menggunakan Kurikulum Merdeka. Meskipun banyak dampak positif, penerapan Kurikulum Merdeka masih ada beberapa kekurangan, seperti siswa masih banyak yang belum memahami Kurikulum Merdeka sehingga para siswa kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran di sekolah dan berdampak juga pada hasil belajar siswa yang menurun. Tujuan dari penelitian ini, yaitu mengetahui peran modul pembelajaran, hasil belajar, keaktifan, dan pemahaman siswa setelah diterapkan modul pembelajaran, serta mengetahui peran modul pembelajaran Kurikulum Merdeka untuk meningkatkan hasil belajar, keaktifan belajar dan pemahaman belajar siswa kelas VII di MTS Terpadu Darun Najah Kediri. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan mata pelajaran IPS materi Letak Geografi Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa yang ditunjukkan dengan meningkatnya prosentase siswa yang mendapatkan nilai di atas KKM. Adapun prosentase siswa yang mendapat nilai di atas KKM dari pra siklus sebesar 13,33%, siklus I 20%, siklus II 30%, dan siklus III 60%.

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah atas kehadiran Allah SWT, hanya dengan limpahan rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan tugas penyusunan skripsi dengan judul "**Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Kurikulum Merdeka dengan Menggunakan Modul Pembelajaran Kelas VII di MTs Terpadu Darun Najah Kediri**". Penulisan Skripsi ini saya susun untuk memenuhi Tugas Skripsi pada Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Dalam penyusunan Skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis berterima kasih dengan tulus kepada:

1. Dr. Zainal Adandi, M.Pd. selaku Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri.
2. Dr. Efa Wahyu Prastyaningtyas, M.Pd. selaku Kaprodi Pendidikan Ekonomi dan Bisnis yang selalu memberikan dukungan dari awal hingga selesai.
3. Drs. Zainal Arifin, M.M. selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dari awal hingga selesai.
4. Dra. Elis Irmayanti, S.E., M.Pd. selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan motivasi dan bimbingan dari awal hingga selesai.
5. Ibu dan Bapak tercinta, Siti Fathonah dan Astokin. Terima kasih atas kasih sayang, dukungan moral maupun materil, doa, serta pengorbanan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Suami tercinta, Alm. Aswadin. Terima kasih meskipun tidak dapat menemani penulis dalam menyelesaikan skripsi, limpahan doa selalu mengiringi dan menjadi motivasi bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi.
7. Seluruh teman-teman seperjuangan Universitas Nusantara PGRI Kediri. Terima kasih telah membantu serta menemani dalam berproses selama masa kuliah.
8. Ssemua pihak yang tidak dapat disebutkan satu – persatu. Terima kasih atas bantuan dan dukungan yang diberikan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan Skripsi ini jauh dari sempurna, untuk itu segala kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak selalu penulis harapkan.

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
Lampiran 1. Modul Ajar.....	72
Lampiran 2. Surat Izin Penelitian.....	102
Lampiran 3. Rekap Nilai IPS Siswa	105
Lampiran 4. Berita Acara Kemajuan Bimbingan	106
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Pembatasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian.....	10
1. Manfaat Teoritis.....	10
2. Manfaat Praktis.....	10
G. Hipotesis Tindakan	11
BAB II. KAJIAN TEORI	12
A. Kajian Teori	12
1. Modul Ajar.....	12
2. Kurikulum Merdeka.....	15

3. Hasil Belajar	19
4. Keaktifan Belajar	24
5. Pemahaman Belajar	28
B. Penelitian Terdahulu	30
C. Kerangka Berpikir.....	32
D. Kerangka Konseptual	33
E. Hipotesis Penelitian.....	34
BAB III. METODE PENELITIAN	35
A. Subjek dan Tempat Penelitian	35
1. Subjek Penelitian	35
2. Tempat Penelitian	35
B. Pendekatan Penelitian	35
C. Prosedur Penelitian	36
a. Tahap Perencanaan Tindakan (<i>Planning</i>).....	37
b. Tahap Pelaksanaan Tindakan (<i>Action</i>).....	38
1) Siklus I.....	38
2) Siklus II	40
3) Siklus III	42
c. Tahap Pengamatan (<i>Observation</i>)	44
d. Tahap Refleksi (<i>Reflective</i>).....	44
D. Instrumentasi Pengumpulan Data	44
1. Metode Observasi	45
2. Metode Dokumentasi.....	45
3. Metode Tes	45
E. Teknis Analisis Data	45
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	48
A. Analisis Data Per Siklus	48
1. Siklus I.....	49
2. Siklus II.....	53
3. Siklus III	57
B. Pembahasan Hasil Penelitian	61

1. Hasil Belajar Siswa.....	61
2. Tingkat Kecapaian Kriteria Ketuntasan Minimal.....	62
3. Penerapan Modul Pembelajaran Kurikulum Merdeka	64
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	66
A. Simpulan.....	66
B. Implikasi	68
C. Saran	69
DAFTAR PUSTAKA	70

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	30
Tabel 3.1 Kriteria Penilaian.....	46
Tabel 3.2 Kepuasan Siswa.....	47
Tabel 4.1 Tabel Hasil Tes Pra Siklus.....	48
Tabel 4.2 Tabel Hasil Belajar Siswa.....	49
Tabel 4.3 Hasil Penerapam Kurikulum Merdeka Siklus I.....	51
Tabel 4.4 Hasil Tes Penerapam Kurikulum Merdeka Siklus I.....	52
Tabel 4.5 Hasil Penerapam Kurikulum Merdeka Siklus II.....	55
Tabel 4.6 Hasil Tes Penerapam Kurikulum Merdeka Siklus II.....	56
Tabel 4.7 Hasil Penerapam Kurikulum Merdeka Siklus III.....	59
Tabel 4.8 Hasil Tes Penerapam Kurikulum Merdeka Siklus III.....	60
Tabel 4.9 Prosentase Hasil Belajar.....	62
Tabel 4.10 Prosentase Ketercapaian KKM.....	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	34
Gambar 3.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas (PTK).....	36
Gambar 3.2 Model Pembelajaran IPS.....	41
Gambar 4.1 Persentase Hasil Belajar Siklus I-III.....	62
Gambar 4.2 Persentase Ketercapaian KKM Siklus I-III.....	63

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Modul.....	72
Lampiran 2. Surat Izin Penelitian.....	102
Lampiran 3. Surat Balasan Penelitian	103
Lampiran 4 Surat Keterangan Penelitian.....	104
Lampiran 5. Berita Acara Kemajuan Bimbingan.....	105
Lampiran 6. Berita Acara Kemajuan Bimbingan.....	106

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat (Rahman et al., 2022). Selain itu peranan pendidikan sangat besar dalam mempersiapkan dan mengembangkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang handal yang mampu bersaing secara sehat tetapi juga memiliki rasa kebersamaan dengan sesama manusia meningkat (Alpian, 2019).

Hal tersebut sejalan dengan gagasan yang dirancang Ki Hajar Dewantara Bapak Pendidikan Nasional Indonesia yang menjelaskan tentang pengertian pendidikan sebagai tuntutan di dalam hidup tumbuhnya anak- anak. Adapun yang dimaksud dalam kalimat ini adalah pendidikan menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan setinggi-tingginya (Khoirurrijal, 2022).

Pendidikan di Indonesia sendiri mengalami beberapa kali perubahan sistem Kurikulum dengan tujuan penyempurnaan. Usaha yang dilakukan oleh pemerintah dalam penyempurnaan yaitu mengubah dan memberi inovasi

Kurikulum. Di antaranya Kurikulum KTSP/2006 menjadi Kurikulum 2013 hingga menjadi Kurikulum Merdeka Belajar. Perubahan Kurikulum Merdeka belajar merupakan kebijakan dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Kurikulum Merdeka diterapkan dengan tujuan untuk melatih kemerdekaan dalam berpikir siswa, inti paling penting dari kemerdekaan berpikir ditujukan kepada guru, jika guru dalam mengajar belum merdeka dalam mengajar, tentu siswa juga ikut tidak merdeka dalam berpikir. Kurikulum Merdeka merupakan Kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler yang beragam, konten akan lebih optimal agar siswa memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi (Khoirurrijal, 2022). Guru memiliki keleluasaan untuk memilih berbagai perangkat ajar sehingga pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan belajar dan minat siswa.

Adapun Keunggulan Kurikulum Merdeka dijelaskan oleh Kemendikbud berfokus pada materi yang esensial dan pengembangan kompetensi siswa pada fasenya sehingga siswa dapat belajar lebih mendalam, bermakna dan menyenangkan, tidak terburu-buru (Suherman, 2023). Pembelajaran jauh lebih relevan dan interaktif melalui kegiatan proyek memberikan peluang lebih luas pada siswa untuk aktif mengeksplorasi isu-isu aktual seperti isu lingkungan, kesehatan, dan lainnya untuk mendukung pengembangan karakter dan kompetensi profil Pelajar Pancasila. Tujuan dari pengajaran ini untuk memperkuat kemampuan literasi dan numerasi siswa serta pengetahuannya pada tiap mata pelajaran yang harus dicapai oleh siswa, disesuaikan dengan karakteristik, potensi serta kebutuhan siswa. Kurikulum Merdeka mengusung

konsep “Merdeka Belajar” yang berbeda dengan Kurikulum 2013 berarti memberikan kebebasan ke sekolah, guru dan siswa untuk bebas berinovasi, belajar mandiri dan kreatif, dimana kebebasan ini dimulai dari guru sebagai penggerak. Kurikulum Merdeka tidak ada lagi tuntutan tercapainya nilai ketuntasan minimal, tetapi menekankan belajar yang berkualitas demi terwujudnya siswa berkualitas, berkarakter profil pelajar Pancasila, memiliki kompetensi sebagai sumber daya manusia Indonesia siap menghadapi tantangan global.

Kurikulum merdeka belajar memiliki empat prinsip yang diubah menjadi arahan kebijakan baru. *Pertama*, USBN telah diganti menjadi ujian asesmen. Hal ini untuk menilai kompetensi siswa secara tertulis atau dapat menggunakan bentuk penilaian lain yang sifatnya lebih komprehensif, seperti penugasan. *Kedua*, UN diubah menjadi asesmen kompetensi minimum dan survei karakter. *Ketiga*, Kegiatan ini bertujuan untuk memacu pendidik dan sekolah untuk meng-upgrade mutu pada pembelajaran dan tes seleksi siswa ke jenjang selanjutnya. Asesmen kompetensi minimum mencakup literasi, numerasi, dan karakter. *Keempat*, berbeda dengan Kurikulum sebelumnya yang mana RPP mengikuti format pada umumnya. Kurikulum merdeka memberikan keleluasaan bagi pendidik untuk dapat secara bebas memilih, membuat, menggunakan, dan mengembangkan format RPP (Ika, 2022). Namun, tetap memperhatikan 3 komponen inti pembuatan RPP, yaitu tujuan pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan asesmen. Modul ajar merupakan salah satu perangkat pembelajaran atau rancangan pembelajaran yang berlandaskan pada

Kurikulum yang berlaku yang diaplikasikan dengan tujuan untuk mencapai standar kompetensi yang telah ditetapkan (Gunawan, 2019). Modul ajar memiliki peran utama untuk membantu guru dalam merancang pembelajaran. Pada penyusunan perangkat pembelajaran yang berperan penting adalah guru, guru akan diasah kemampuan berpikirnya untuk dapat berinovasi dalam modul ajar yang dibuatnya. Oleh karena itu dalam membuat modul ajar kompetensi pedagogik guru perlu dikembangkan, hal ini agar teknik mengajar guru di dalam kelas lebih efektif, efisien, dan tidak keluar pembahasan dari indikator pencapaian (Ika, 2022).

Dalam Kurikulum merdeka, peran guru sangat penting dalam penyusunan modul ajar, namun kenyataannya masih banyak guru yang belum paham betul teknik menyusun dan mengembangkan modul ajar. Proses pembelajaran yang tidak merencanakan modul ajar dengan baik sudah dapat dipastikan ketika penyampaian konten kepada siswa nantinya tidak akan sistematis, sehingga pembelajaran yang terjadi tidak seimbang antara guru dan siswa. Dapat dipastikan juga pembelajaran yang dilaksanakan akan terkesan kurang menarik karena guru tidak mempersiapkan modul ajar dengan baik.

Merdeka Belajar versi Kemendikbud dapat diartikan sebagai pengaplikasian Kurikulum dalam proses pembelajaran haruslah menyenangkan, ditambah dengan pengembangan berfikir yang inovatif oleh para guru. Hal itu dapat menumbuhkan sikap positif siswa dalam merespon pembelajaran (Salsabilla dan Jannah, 2023). Hal ini juga pasti akan mempengaruhi hasil belajar, keaktifan belajar dan pemahaman belajar siswa di

sekolah.

Hasil belajar siswa adalah salah satu alat ukur yang digunakan dalam dunia pendidikan untuk meninjau seberapa jauh capaian yang diperoleh siswa. Hasil belajar juga pada akhirnya dapat menunjukkan seberapa jauh siswa dalam memahami serta menguasai materi pelajaran yang telah diajarkan oleh tenaga pengajar (guru). Dalam teori Bloom hasil belajar meliputi tiga kemampuan meliputi kemampuan kognitif, afektif serta kemampuan psikomotorik (Wiradkk, 2020). Hasil belajar siswa dapat dilihat dari berbagai bentuk seperti hasil ujian semester, ujian kenaikan kelas maupun penilaian tugas harian. Sejalan dengan pendapat tersebut menurut Supratiknya (2012) berpendapat bahwa hasil belajar menjadi objek penilaian siswa mengenai capaian kemampuan-kemampuan baru yang diperoleh setelah mengikuti proses belajar-mengajar.

Siswa juga dituntut untuk aktif dalam pembelajaran, keaktifan belajar adalah aktivitas siswa yang bersifat fisik dan mental serta melibatkan kemampuan emosional siswa seperti mengajukan pertanyaan, mengemukakan gagasan, mencari data informasi. Menurut Sudjana (2018), keaktifan siswa dilihat dari kegiatan dalam menjalankan tugas belajarnya seperti terlibat dalam menyelesaikan masalah, bertanya kepada guru maupun siswa lain apabila tidak mengerti dengan pelajaran yang dihadapinya dan menilai kemampuan pada diri sendiri serta hasil yang diperoleh. Sedangkan keaktifan belajar merupakan proses pembelajaran guru wajib membentuk suasana yang sedemikian rupa, sehingga siswa aktif mengajukan pertanyaan, mengemukakan gagasan, dan mencari data informasi yang mereka perlukan untuk memecahkan masalah

(Budimansyah, 2018).

Pemahaman siswa juga diperlukan dalam proses pembelajaran, pemahaman yaitu suatu kemampuan untuk menangkap makna dan arti dari bahan yang dipelajari. Menurut Sudjana (2018), pemahaman adalah hasil belajar, misalnya siswa dapat menjelaskan dengan susunan kalimatnya sendiri atas apa yang dibacanya atau didengarnya, memberi contoh lain dari yang telah dicontohkan guru dan menggunakan petunjuk penerapan pada kasus lain. Menurut Bloom (2018) pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat. Dengan kata lain memahami adalah mengetahui tentang sesuatu dan dapat melihatnya dari berbagai segi. Seseorang dikatakan memahami sesuatu apabila ia dapat memberikan penjelasan atau memberikan uraian yang lebih rinci tentang hal itu dengan menggunakan kata-katanya sendiri.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti di MTS Terpadu Darun Najah Kediri, peneliti sudah melihat bahwa guru sudah menggunakan Kurikulum merdeka dengan menerapkan modul ajar, ketika proses pembelajaran berlangsung di kelas yang mana isi modul ajar terdapat; CP (Capaian Pembelajaran) ini mencakup sekumpulan kompetensi dan lingkup materi, yang disusun secara komprehensif dalam bentuk narasi, TP (Tujuan Pembelajaran) disusun dengan memperhatikan eviden atau bukti yang dapat diamati dan diukur pada murid, sehingga murid dapat dinyatakan mencapai suatu tujuan pembelajaran, ATP (Alur Tujuan Pembelajaran) rangkaian tujuan pembelajaran yang tersusun secara sistematis dan logis di dalam fase

pembelajaran, Materi, Model, Metode, Media dan LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) sarana untuk membantu dan mempermudah dalam kegiatan belajar mengajar sehingga terbentuk interaksi efektif antara siswa dengan pendidik, dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Menyusun rasa nasionalisme dengan cara menguatkan rasa nasionalisme mengenai lingkungan fisik maupun sosial sesuai dengan nilai-nilai Pancasila agar siswa mampu memiliki jiwa gotong-royong, mandiri, kreatif dan mampu bernalar kritis. Hal ini membuat guru lebih kreatif dan lebih update.

Hal ini dibuktikan peneliti dengan melakukan pengamatan selaku guru IPS Kurikulum Merdeka baru diterapkan pada tahun 2023 lebih tepatnya pada awal semester ganjil di MTS Terpadu Darun Najah Kediri. Pada sekolah ini siswa lebih ditekankan untuk lebih kreatif dan inklusif serta para siswa diberikan bimbingan belajar sesuai dengan keinginan mereka tetapi masih dalam materi pengembangan karakter seperti sikap kerja sama, kepemimpinan, dan inisiatif.

Kurikulum Merdeka sudah mengubah MTS Terpadu Darun Najah Kediri dari biasa menjadi luar biasa. Dalam hal kekompakkan, keharmonisan seluruh SDM internal maupun eksternal. Mereka juga menjadi luar biasa dalam kondusifitas sekolah, perubahan juga dirasakan oleh masyarakat sekitar sekolah seperti sekolah menjadi semakin rapi dan bersih dengan program sekolah dan Kurikulumnya, magnet yang ada di dalamnya memiliki energi sangat besar. Hal ini mendatangkan dampak positif serta manfaat bagi pembelajarannya di MTS Terpadu Darun Najah Kediri. Meskipun banyak sekali dampak positif dalam menerapkan Kurikulum Merdeka, tetapi masih ada

beberapa kekurangan dalam penerapan Kurikulum merdeka ini, seperti beberapa siswa masih banyak yang belum memahami Kurikulum merdeka yang mengakibatkan para siswa kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran disekolah dan berdampak juga pada hasil belajar siswa yang menurun dalam kegiatan belajar disekolah. Dengan adanya beberapa permasalahan seperti itu, siswa akan malas mengikuti proses pembelajaran dan melakukan bolos atau tidak masuk sekolah dengan tanpa alasan yang jelas, yang mengakibatkan menurunnya Sumber Daya Manusia di MTS Terpadu Darun Najah Kediri.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti ini ingin mengetahui lebih mendalam mengenai Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Kurikulum Merdeka Dengan Menggunakan Modul Pembelajaran MTS Terpadu Darun Najah Kediri ini, sehingga judul dalam penelitian ini adalah **“Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Kurikulum Merdeka Dengan Menggunakan Modul Pembelajaran Siswa Kelas VII Di MTS Terpadu Darun Najah Kediri”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka identifikasi masalah yang didapat sebagai berikut :

1. Beberapa siswa masih banyak yang belum memahami Kurikulum merdeka
2. Beberapa siswa kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran disekolah
3. Beberapa siswa mengalami penurunan dalam kegiatan belajar disekolah

C. Pembatasan Masalah

Peneliti menyadari adanya keterbatasan waktu dan pengetahuan yang dimiliki maka hanya membatasi pada masalah meningkatkan hasil belajar siswa melalui kurikulum merdeka dengan menggunakan modul pembelajaran siswa kelas VII di MTS Terpadu Darun Najah Kediri.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dan dari hasil observasi lapangan oleh peneliti, maka fokus penelitian dapat di rumuskan dalam pertanyaan sebagai berikut :

1. Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa di kelas VII setelah diterapkan modul pembelajaran Kurikulum merdeka di MTS Terpadu Darun Najah Kediri?
2. Bagaimana pemahaman belajar siswa di kelas VII setelah diterapkan modul pembelajaran Kurikulum merdeka di MTS Terpadu Darun Najah Kediri?
3. Bagaimana peran modul pembelajaran siswa kurikulum merdeka untuk meningkatkan hasil belajar, keaktifan belajar dan pemahaman belajar siswa kelas vii di MTS Terpadu Darun Najah Kediri?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, dan observasi lapangan, maka peneliti mempunyai tujuan yang ingin di capai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa di kelas VII setelah diterapkan

modul pembelajaran Kurikulum merdeka di MTS Terpadu Darun Najah Kediri.

2. Untuk mengetahui pemahaman belajar di kelas VII setelah diterapkan modul pembelajaran Kurikulum merdeka di MTS Terpadu Darun Najah Kediri.
3. Untuk mengetahui peran modul pembelajaran Kurikulum merdeka untuk meningkatkan hasil siswa belajar, keaktifan belajar dan pemahaman belajar siswa kelas VII di MTS Terpadu Darun Najah Kediri.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkaitan.

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian diharapkan dapat menambah perkembangan ilmu pengetahuan tentang penerapan teori pendidikan, khususnya mengenai meningkatkan hasil belajar siswa melalui kurikulum merdeka dengan menggunakan modul pembelajaran.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Sebagai masukan dan informasi bagi sekolah dalam menerapkan modul pembelajaran Kurikulum merdeka dalam meningkatkan hasil belajar, keaktifan siswa dalam belajar, dan pemahaman pembelajaran di kelas.

b. Bagi Peneliti

Sebagai penambah wawasan peneliti dan melatih diri untuk berfikir secara ilmiah serta menambah pengetahuan tentang modul pembelajaran Kurikulum merdeka dalam meningkatkan hasil belajar, keaktifan belajar, dan pemahaman belajar pada anak didik dan ilmu yang disampaikan.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya yang memfokuskan penelitian tentang modul pembelajaran Kurikulum merdeka dalam meningkatkan hasil belajar, keaktifan belajar, dan pemahaman belajar pada siswa didik mereka.

G. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan rumusan masalah, dapat dijelaskan hipotesis tindakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Adanya peningkatan hasil belajar di kelas VII setelah diterapkan modul pembelajaran Kurikulum merdeka di MTS Terpadu Darun Najah Kediri.
2. Adanya peningkatan pemahaman belajar siswa di kelas VII setelah diterapkan modul pembelajaran Kurikulum merdeka di MTS Terpadu Darun Najah Kediri.
3. Modul pembelajaran kurikulum merdeka memiliki peran penting untuk meningkatkan hasil belajar, keaktifan belajar dan pemahaman belajar siswa kelas VII di MTS Terpadu Darun Najah Kediri.

LAMPIRAN 1

MODUL

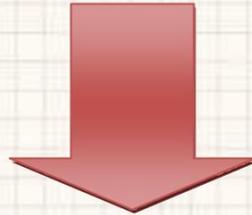


Nama Penyusun	Wiwis Sugianti,SE	Peserta Didik	Peserta Didik Reguler /45 Siswa
Asal Sekolah	MTS Terpadu Darun najah Kediri	Model Pembelajaran	Tatap Muka
Tahun Disusun	2023-2024	Alokasi Waktu	12 JP
Jenjang Sekolah	MTS Terpadu	Profil Pelajar Pancasila	<ul style="list-style-type: none">• kreatif• Bergotong Royong• Bernalar Kritis
Metode	<ul style="list-style-type: none">• Diskusi• Presentasi• Unjuk kerja• ceramah• Studi literasi• Pengamatan lingkungan• Simulasi	Pendekatan	Problem Base Learning
Sarana dan Prasarana	<ul style="list-style-type: none">• Media: video : Video petani apel kota batu terancam gagal panen akibat cuaca. Sumber: https://www.youtube.com/watch?v=v7Lcp2BDdz0.• Artikel: Petani Apel Kota Batu Terancam Gagal Panen Akibat Cuaca. Sumber: http://agropolitan.tv/petani-apel-kota-batu-terancam-gagal-panen-akibat-cuaca.• Alat: Gawai (Smartphone)• Jaringan internet		
Assesmen : Guru menilai ketercapaian Tujuan Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none">• Asesmen Individu• Asesmen Kelompok		
Jenis Asesmen	<ul style="list-style-type: none">• Presentasi• Produk• Tertulis		





Modul Ajar ini dilengkapi :



CP (Capaian Pembelajaran)

Pada akhir fase ini, peserta didik mampu memahami dan memiliki kesadaran akan keberadaan diri dan keluarga serta lingkungan terdekatnya. Ia mampu menganalisis hubungan antara kondisi geografis daerah dengan karakteristik masyarakat serta memahami potensi sumber daya alamnya. Ia juga mampu menganalisis hubungan antara keragaman kondisi geografis nusantara terhadap pembentukan kemajemukan budaya. Ia mampu memahami bagaimana masyarakat saling berupaya untuk dapat memenuhi kebutuhan hidupnya. Ia mampu menganalisis peran pemerintah dan masyarakat dalam mendorong pertumbuhan perekonomian. Peserta didik juga mampu memahami dan memiliki kesadaran terhadap perubahan sosial yang sedang terjadi di era kontemporer. Ia dapat menganalisis perkembangan ekonomi di era digital. Peserta didik memahami tantangan pembangunan dan potensi Indonesia menjadi negara maju. Ia menyadari perannya sebagai bagian dari masyarakat Indonesia dan dunia di tengah isu-isu regional dan global yang sedang terjadi dan ikut memberikan kontribusi yang positif.

Tujuan Pembelajaran

- Peserta didik mampu mengidentifikasi masalah perubahan kondisi geografis yang berpengaruh terhadap karakteristik masyarakat di daerahnya.
- Peserta didik mampu menjelaskan dampak perubahan musim yang berpengaruh terhadap hasil panen apel menurun di daerahnya.

Pemahaman Bermakna

Perubahan kondisi geografis/perubahan musim mempengaruhi karakteristik masyarakat dalam memanfaatkan potensi sumber daya alam di daerahnya.

Persiapan pembelajaran

1. Menyiapkan *link* artikel yang bisa diakses lewat gawai peserta didik tentang kondisi geografis (mengenai artikel guru dapat menentukan sesuai daerah sekitar siswa)
2. Menyiapkan artikel dan lembar kerja peserta didik (*diprint* dari perangkat ajar ini sesuai jumlah siswa).
3. Menyiapkan asesmen dan presensi peserta didik.
4. Menyiapkan alat dan bahan.
5. Menyiapkan *link google meet*, *zoom* jika pembelajaran jarak jauh.
6. Guru membagikan peserta didik menjadi kelompok (satu kelompok terdiri 5-6 kelompok).

Kegiatan Pembelajaran I (3JP / 135 Menit)

Kegiatan Pembelajaran I (3JP / 135 Menit)

Skenario 1: Sistem Pembelajaran Tatap Muka

Pendahuluan (10 menit)

- Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan doa sebagai ucapan syukur serta presensi peserta didik.
- Guru melakukan apersepsi menanyakan pembelajaran yang sebelumnya dan motivasi serta menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
- Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan.

➤ Kegiatan Inti (110 menit)

Orientasi Peserta didik pada Masalah

- Peserta didik membentuk kelompok setiap kelompok terdiri dari 5-6 orang.
- Peserta didik mengamati video dan membaca artikel:

- Video: petani apel kota batu terancam gagal panen akibat cuaca.
Sumber: <https://www.youtube.com/watch?v=v7Lcp2BDdz0>.
- Artikel: Petani Apel Kota Batu Terancam Gagal Panen Akibat Cuaca.
Sumber: <http://agropolitan.tv/petani-apel-kota-batu-terancam-gagal-panen-akibat-cuaca>.

PETANI APEL KOTA BATU TERANCAM GAGAL PANEN AKIBAT CUACA

Hujan yang mulai mengguyur kawasan Kota Batu selama beberapa hari terakhir, membuat petani apel di Kota Batu khawatir. Pasalnya, sebagian bunga buah apel yang mulai bermekaran di perkebunan mulai rontok diguyur hujan. Akibatnya, petani terancam tidak panen secara maksimal bahkan bisa gagal panen secara keseluruhan. Musim hujan mungkin menjadi petaka bagi para petani apel di sentra perkebunan apel Kota Batu khususnya di desa tulungrejo kecamatan bumiaji Kota Batu .



Gambar tanaman apel

Sumber: <http://agropalitan.tv/petani-apel-kota-batu-terancam-gagal-panen-akibat-cuaca>.

Hal ini dikarenakan turunnya hujan yang terus menerus melanda Kota Batu, yang membuat bunga buah apel yang mulai bermekaran di perkebunan mulai rontok diguyur hujan. Bahkan, tanaman apel baik batang maupun buah juga rawan terserang penyakit dan hama seperti kutu sisik saat musim hujan datang. Adapun jenis apel yang mudah terserang penyakit tersebut ialah apel manalagi .

Para petani memprediksi hampir 50 persen lahan apel di desa tulungrejo bumiaji akan gagal panen di tahun ini. Selain itu, ditengah kondisi seperti sekarang ini, harga apel juga sedang anjlok di kisaran harga 10-12 ribu per kilogram. hal ini juga membuat para petani apel terancam mengalami kerugian hingga ratusan juta. Hariyanto petani apel desa tulungrejo mengaku tahun ini kemungkinan petani apel akan gagal panen lagi, karena cuaca yang tidak bersahabat. Tahun lalu petani apel terpaksa merugi lantaran serangan angin kencang yang membuat hamper seluruh petani apel gagal panen.

Senada Utomo satu petani apel di desa tulungrejo, utomo mengatakan apabila tahun ini memang gagal panen , kerugian yang dialami petani bisa mencapai 50 hingga 75% . mengingat para petani juga tak hanya sekali mengalami kerugian yang mencapai 75% . Meski begitu, para petani tetap mencoba meminimalisir kerugian dengan melakukan penyemprotan desinfektan. selain itu juga melakukan pemilahan apel yang masih layak untuk diolah menjadi keripik apel untuk pohon yang sudah berbuah. dan yang tak layak, petani terpaksa menjadikan apel busuk sebagai pupuk kompos.

dari hasil pengamatan

Mengorganisasikan Peserta didik untuk Belajar

- Peserta didik diarahkan untuk berdiskusi dan berkolaborasi untuk mencari data/bahan/sumber dalam memecahkan masalah.
- Diskusi dilakukan dalam kelompok terdiri 5-6 orang.

Membimbing Penyelidikan

- Peserta didik secara berkelompok diarahkan untuk menganalisis data yang diperoleh sebagai bahan pemecahan masalah dari video dan artikel yang mereka amati.

- Peserta didik secara aktif melakukan diskusi.

Mengembangkan dan Menyajikan Hasil Karya

- Peserta didik membuat *powerpoint* hasil diskusi mengenai masalah yang ada di video dan artikel.
- Peserta didik secara berkelompok membuat poster bertema "lindungi bumiku"
- Peserta didik secara berkelompok menarik kesimpulan dari hasil analisisnya dan mempresentasikannya.
- Presentasi dilakukan oleh perwakilan kelompok.

Menganalisis dan Mengevaluasi Proses Pemecahan Masalah

- Peserta didik menyimpulkan, menuliskan kesan dan kendala yang mereka alami selama proses pemecahan masalah secara individu tidak lagi dengan kelompok.
- Peserta didik mendapatkan *feedback* dari guru ketika berinteraksi dengan guru dan teman-temannya

Penutup (10 menit)

- Peserta didik dengan bimbingan guru melakukan refleksi pembelajaran.
- Peserta didik menerima *feedback* atas hasil belajarnya.

Kegiatan Pembelajaran I (3JP / 120 Menit)

Skenario 2: Sistem Pembelajaran Jarak Jauh

Pendahuluan (10 menit)

- Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan doa (tertulis di LKPD atau *voicenote* yang dikirim melalui *whatsappGROUP*) secara asinkronus. Secara sinkronus, guru berinteraksi dengan peserta didik menggunakan aplikasi *video conference zoom*.
- Guru melakukan apersepsi menanyakan pembelajaran yang sebelumnya dan motivasi serta menyampaikan tujuan pembelajaran.
- Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan.

Kegiatan Inti (100 menit)

Orientasi Peserta didik pada Masalah

- Peserta didik membentuk kelompok di WA grup setiap kelompok terdiri dari 5-6 orang.
- Peserta didik mengamati video dan membaca artikel:

- Video: petani apel kota batu terancam gagal panen akibat cuaca. Sumber: <https://www.youtube.com/watch?v=v7Lcp2BDdz0>.

- Artikel: Petani Apel Kota Batu Terancam Gagal Panen Akibat Cuaca. Sumber: <http://agropolitan.tv/petani-apel-kota-batu-terancam-gagal-panen-akibat-cuaca>.

PETANI APHEL KOTA BATU TERANCAM GAGAL PANEN AKIBAT CUACA

Hujan yang mulai mengguyur kawasan Kota Batu selama beberapa hari terakhir, membuat petani apel di Kota Batu khawatir. Pasalnya, sebagian bunga buah apel yang mulai bermekaran di perkebunan mulai rontok diguyur hujan. Akibatnya, petani terancam tidak panen secara maksimal bahkan bisa gagal panen secara keseluruhan. Musim hujan mungkin menjadi petaka bagi para petani apel di sentra perkebunan apel Kota Batu khususnya di desa tulungrejo kecamatan bumiaji Kota Batu .



Gambar tanaman apel

Sumber: <http://agropolitan.tv/petani-apel-kota-batu-terancam-gagal-panen-akibat-cuaca>.

Hal ini dikarenakan turunnya hujan yang terus menerus melanda Kota Batu, yang membuat bunga buah apel yang mulai bermekaran di perkebunan mulai rontok diguyur hujan. Bahkan, tanaman apel baik batang maupun buah juga rawan terserang penyakit dan hama seperti kutu sisik saat musim hujan datang. Adapun jenis apel yang mudah terserang penyakit tersebut ialah apel manalagi . Para petani memprediksi hampir 50 persen lahan apel di desa tulungrejo bumiaji akan gagal panen di tahun ini. Selain itu, ditengah kondisi seperti sekarang ini, harga apel juga sedang anjlok di kisaran harga 10-12 ribu per kilogram. hal ini juga membuat para petani apel terancam mengalami kerugian hingga ratusan juta. Hariyanto petani apel desa tulungrejo mengaku tahun ini kemungkinan petani apel akan gagal panen lagi, karena cuaca yang tidak bersahabat. Tahun lalu petani apel terpaksa merugi lantaran serangan angin kencang yang membuat hamper seluruh petani apel gagal panen. Senada Utomo satu petani apel di desa tulungrejo, utomo mengatakan apabila tahun ini memang gagal panen , kerugian yang dialami petani bisa mencapai 50 hingga 75% . mengingat para petani juga tak hanya sekali mengalami kerugian yang mencapai 75 % . Meski begitu, para petani tetap mencoba meminimalisir kerugian dengan melakukan penyemprotan desinfektan. selain itu juga melakukan pemilahan apel yang masih layak untuk diolah menjadi keripik apel untuk pohon yang sudah berbuah. dan yang tak layak, petani terpaksa menjadikan apel busuk sebagai pupuk kompos.

- Peserta didik dan guru melakukan kegiatan menanya dan mempertanyakan dari hasil pengamatan

Mengorganisasikan Peserta didik untuk Belajar

- Peserta didik diarahkan untuk berdiskusi dan berkolaborasi untuk mencari data/bahan/sumber dalam memecahkan masalah.
- Diskusi dilakukan dalam kelompok WA grup.

Membimbing Penyelidikan

- Peserta didik secara berkelompok diarahkan untuk menganalisis data yang diperoleh sebagai bahan pemecahan masalah dari video dan artikel yang

<p>mereka amati.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik secara aktif melakukan diskusi. <p>Mengembangkan dan Menyajikan Hasil Karya</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik membuat <i>powerpoint</i> hasil diskusi mengenai masalah yang ada di video dan artikel. ➤ Peserta didik secara berkelompok membuat poster bertema "lindungi bumimu" diwakili salah satu peserta didik kemudian difoto dikirimkan melalui WA grup atau <i>link</i> yang dibagikan oleh guru. ➤ Peserta didik secara berkelompok menarik kesimpulan dari hasil analisisnya dan mempresentasikannya. ➤ Presentasi dilakukan oleh perwakilan kelompok. <p>Menganalisis dan Mengevaluasi Proses Pemecahan Masalah</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik menyimpulkan, menuliskan kesan dan kendala yang mereka alami selama proses pemecahan masalah secara individu tidak lagi dengan kelompok. ➤ Peserta didik mendapatkan <i>feedback</i> dari guru ketika berinteraksi dengan guru dan teman-temannya <p>Penutup (10 menit)</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik dan guru melakukan refleksi pembelajaran yang sudah dilakukan. ➤ Peserta didik mengirimkan <i>powerpoint</i> dan poster melalui WA grup atau <i>link</i> yang dibagikan oleh guru. ➤ Peserta didik menerima <i>feedback</i> atas hasil belajarnya.
Asesmen (rubrik terlampir)
<ul style="list-style-type: none"> ➤ Sikap: Observasi (Profil Pelajar Pancasila 3 dimensi → kreatif, Bergotong Royong, Bernalar Kritis)
<ul style="list-style-type: none"> ➤ Pengetahuan : Tes Tertulis (Penugasan analisis masalah berbentuk uraian) ➤ Performa: Penilaian Kinerja (Diskusi dan Presentasi) ➤ Produk



Pertanyaan Pemantik

- | | |
|---|---|
| 1. Apa Letak geografis? | 5. Apakah sebagian besar mata pencaharian masyarakat di daerahmu? |
| 2. Apa yang menyebabkan perubahan musim di daerahmu? | 6. Bagaimana jika perubahan musim merusak tanaman apel dan menurunkan hasil panen apel? |
| 3. Bagaimana sikapmu terhadap perubahan musim di sekitar rumahmu? | 7. Bagaimana cara mengurangi dampak perubahan musim di daerahmu? |
| 4. Apa dampak yang ditimbulkan dari perubahan musim? | |

Kegiatan Pengayaan dan Remedial

<p>Pengayaan bagi peserta didik berprestasi tinggi.</p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik diberikan kegiatan untuk membuat <i>mindmapping</i> tentang materi kondisi geografis dan pengaruhnya terhadap kehidupan.	<p>Remedial bagi peserta didik berprestasi rendah.</p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik mengulang kembali kegiatan diskusi materi Letak geografis dan pengaruhnya terhadap kehidupan. Dilakukan secara mandiri tetapi dengan dampingan guru di luar jam pelajaran reguler seperti sepulang sekolah
--	---





REFLEKSI

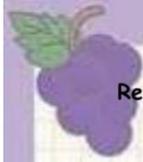
Refleksi Guru

1. Apakah kesulitan guru saat melakukan pembelajaran hari ini?
2. Bagaimana cara guru mengatasi kesulitan pembelajaran hari ini ?
3. Kalau belum mencapai tujuan pembelajaran apa cara yang dilakukan guru?
4. Apakah berbedayangakandilakukanguru pada saat pembelajaran berikutnya ?

Refleksi siswa

1. Apakah ada kesulitan pada pembelajaran menemukan permasalahan pengaruh Letak geografis terhadap penurunan hasil panen apel dilingkungan daerah sekitarmu?
2. Apakah kalian senang pembelajaran hari ini ?
3. Apakah hal yang paling sulit ketika melakukan pembelajaran hari ini ?
4. Bagaimana cara kalian mengatasi kesulitan tersebut !





Refleksi

Nama :

Kelas:

No. Presensi:

1. Apa hal baru yang sudah anda peroleh dalam kegiatan ini?
2. Apa saja kesulitan yang muncul dalam kegiatan ini?
3. Siapa saja yang membantu anda dalam kegiatan tersebut?
4. Secara keseluruhan kegiatan mulai awal sampai akhir kegiatan pilihlah dengan melingkari ekspresi di bawah ini!



Sangat Menarik



Menarik



Agak Membosankan



Membosankan





AYO MEMBACA!

LETAK GEOGRAFIS
INDONESIA

1. Letak Astronomis

Letak astronomis adalah letak suatu tempat dilihat dari posisi garis lintang dan garis bujur. Garis lintang merupakan garis imajiner yang membentang horisontal melingkari bumi sedangkan garis bujur merupakan garis imajiner yang melingkari bumi secara vertikal. Garis Lintang dan Bujur dibagi menjadi dua yaitu Garis Lintang Utara dan Garis Lintang Selatan yang dibatasi oleh garis ekuator (khatulistiwa) dan Garis Bujur Barat dan Bujur Timur yang dibatasi oleh Greenwich Mean Time. Letak Astronomis Indonesia adalah 6° LU (Lintang Utara) - 11° LS (Lintang Selatan) dan antara 95° BT (Bujur Timur) - 141° BT (Bujur Timur). Jika dilihat dari posisi astronomis Indonesia terletak di kawasan iklim tropis dan berada di belahan timur bumi.

Indonesia berada di kawasan tropis, hal ini membuat Indonesia selalu disinari matahari sepanjang tahun. Di Indonesia hanya terjadi dua kali pergantian musim dalam setahun yaitu musim kemarau dan hujan. Negara-negara yang memiliki iklim tropis pada umumnya dilimpahi alam yang luar biasa. Curah hujan tinggi akan membuat tanah menjadi subur. Flora dan fauna juga sangat beraneka ragam. Sedangkan pengaruh dari letak dilihat dari garis bujur, maka Indonesia memiliki perbedaan waktu yang dibagi menjadi tiga daerah waktu yaitu Indonesia bagian timur (WIT), Indonesia bagian tengah (WITA), dan Indonesia bagian barat (WIB).



2. Letak Geografis

Letak geografis Indonesia secara geografis, Indonesia terletak di antara dua benua dan dua samudra. Pengaruh letak geografis Indonesia letak geografis memengaruhi berbagai kondisi, mulai dari wilayah, iklim, hingga kehidupan sosial dan budaya di Indonesia. Secara umum pengaruh letak geografis terhadap musim di Indonesia antara lain:

1. Adanya musim hujan dan musim kemarau Akibat letak geografisnya, Indonesia terjadi angin muson sebanyak dua kali setahun. Angin muson yang menyebabkan Indonesia memiliki dua musim, hujan (basah) dan kemarau (kering). Terdapat dua jenis angin muson yang melewati Indonesia setiap tahunnya, yaitu angin muson barat dan angin muson timur.

a. Angin muson barat bersifat basah yang bertiup dari Benua Asia ke Australia. Angin ini biasanya terjadi selama bulan Oktober hingga April. Karena sifatnya yang basah, angin muson barat menyebabkan sebagian besar wilayah Indonesia dilanda musim hujan.

b. Sementara angin muson timur bersifat kering yang bertiup dari Benua Australia ke Benua Asia. Angin ini bertiup melewati Indonesia mulai bulan April hingga Oktober. Karena sifatnya yang kering, angin muson timur menyebabkan sebagian besar wilayah Indonesia dilanda musim kemarau.

2. Memiliki wilayah yang strategis Karena letaknya yang diapit oleh dua benua dan dua samudra besar, Indonesia disebut memiliki wilayah yang strategis. Wilayah Indonesia termasuk dalam jalur perlintasan internasional baik laut maupun udara. Hal ini mendukung perkembangan ekonomi Indonesia, terkhusus pada zona ekonomi eksklusif (ZEE) yang membentang sejauh 200 mil dari garis pantai Indonesia.

3. Memiliki kehidupan sosial dan budaya yang beragam Menurut e-book Geografi Regional Indonesia, letak geografis juga berpengaruh pada kondisi sosial dan budaya di Nusantara. Hal ini disebabkan Indonesia yang terletak di Benua Asia dan menerima pengaruh dari budaya benua tersebut. Kemudian seiring berjalannya waktu, kebudayaan yang memengaruhi wilayah Indonesia berkembang, mulai dari kebudayaan Eropa hingga Amerika.



Gambar Peta Indonesia

Sumber : <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-5705288/4-keuntungan-letak-geografis-indonesia-apa-saja>



Keuntungan Letak Geografis Indonesia

1. Persimpangan lalu lintas dunia

Indonesia terletak di antara dua benua dan dua samudra memungkinkan menjadikan negara ini sebagai persimpangan lalu lintas dunia baik udara maupun laut. Indonesia menjadi titik persilangan kegiatan perekonomian dunia, antara perdagangan negara-negara industri dan negara-negara di Asia, Afrika dan Eropa.

2. Memiliki tanah subur

Indonesia memiliki tanah yang subur karena mendapatkan banyak sinar matahari dan curah hujan yang tinggi. Selain itu, Indonesia juga berada di kawasan cincin api pasifik yang merupakan gugusan gunung berapi di Samudera Pasifik.

3. Banyak pengaruh budaya

Dilansir dalam situs Kementerian Luar Negeri, keuntungan dari letak geografisnya ialah Indonesia memiliki pengaruh berbagai kebudayaan dan peradaban dunia serta secara alami dipengaruhi oleh angin musim.

3. Perubahan iklim

Perubahan iklim yang sudah terjadi dan terus berlangsung ini merupakan kenyataan yang harus dihadapi bumi kita. Penelitian WWF menunjukkan bahwa 33 persen habitat di seluruh muka bumi terancam, bahkan beberapa tanaman dan spesies hewan telah menghadapi kepunahan. Beruang kutub misalnya, merupakan salah satu spesies yang terancam jika permukaan es samudera Artic terus mencair secara drastis. Bencana alam seperti banjir, badai dan kekeringan semakin sering terjadi. Di musim panas 2002/2003, Australia mengalami kekeringan terparah yang pernah di alami, diikuti kebakaran hutan terburuk sepanjang abad.



1. LKPD TATAP MUKA

Ayo Berdiskusi



- 1) Bacalah ringkasan materi yang ada di LKPD.
- 2) Ikuti langkah-langkah yang ada di LKPD.
- 3) Amati video dan bacalah artikel

Video: petani apel kota batu terancam gagal panen akibat cuaca. Sumber:
<https://www.youtube.com/watch?v=v7Lcp2BDdz0>.

- Artikel: Petani Apel Kota Batu Terancam Gagal Panen Akibat Cuaca. Sumber:
<http://agropolitan.tv/petani-apel-kota-batu-terancam-gagal-panen-akibat-cuaca>.

PETANI APHEL KOTA BATU TERANCAM GAGAL PANEN AKIBAT CUACA

Hujan yang mulai mengguyur kawasan Kota Batu selama beberapa hari terakhir, membuat petani apel di Kota Batu khawatir. Pasalnya, sebagian bunga buah apel yang mulai bermekaran di perkebunan mulai rontok diguyur hujan. Akibatnya, petani terancam tidak panen secara maksimal bahkan bisa gagal panen secara keseluruhan. Musim hujan mungkin menjadi petaka bagi para petani apel di sentra perkebunan apel Kota Batu khususnya di desa tulungrejo kecamatan bumiayi Kota Batu.



Gambar tanaman apel

Sumber: <http://agropolitan.tv/petani-apel-kota-batu-terancam-gagal-panen-akibat-cuaca>.

Hal ini dikarenakan turunnya hujan yang terus menerus melanda Kota Batu, yang membuat bunga buah apel yang mulai bermekaran di perkebunan mulai rontok diguyur hujan. Bahkan, tanaman apel baik batang maupun buah juga rawan terserang penyakit dan hama seperti kutu sisik saat musim hujan datang. Adapun jenis apel yang mudah terserang penyakit tersebut ialah apel manalagi. Para petani memprediksi hampir 50 persen lahan apel di desa tulungrejo bumiayi akan gagal panen di tahun ini. Selain itu, ditengah kondisi seperti sekarang ini, harga apel juga sedang anjlok di kisaran harga 10-12 ribu per kilogram. hal ini juga membuat para petani apel terancam mengalami kerugian hingga ratusan juta. Hariyanto petani apel desa tulungrejo mengaku tahun ini kemungkinan petani apel akan gagal panen lagi, karena cuaca yang tidak bersahabat. Tahun lalu petani apel terpaksa merugi lantaran serangan angin kencang yang membuat hampir seluruh petani apel gagal panen. Senada Utomo satu petani apel di desa tulungrejo, utomo mengatakan apabila tahun ini memang gagal panen, kerugian yang dialami petani bisa mencapai 50 hingga 75%. mengingat para petani juga tak hanya sekali mengalami kerugian yang mencapai 75%. Meski begitu, para petani tetap mencoba meminimalisir kerugian dengan melakukan penyemprotan desinfektan. selain itu juga melakukan pemilahan apel yang masih layak untuk diolah menjadi keripik apel untuk pohon yang sudah berbuah. dan yang tak layak, petani terpaksa menjadikan apel busuk sebagai pupuk kompos.

- 4) Buatlah kelompok diskusi dengan teman sekelas kalian. Anggota kelompok berjumlah 5-6 anggota.
- 5) Lakukan kegiatan diskusi bersama kelompok.



- 6) Bersama kelompokmu pecahkan masalah dibawah ini,
- Bagaimana menurut pendapatmu mengenai tayangan video!
 - Bagaimana menurut pendapatmu mengenai artike!!
 - Bagaimana mengatasi perubahan musim yang ada di daerahmu!
 - Menurut pendapat kelompokmu, bagaimana cara mengatasi dampak yang di timbulkan oleh perubahan musim!
- 7) Tulislah hasil diskusi di kertas folio bergaris!

NO	MASALAH	HASIL DISKUSI
1	Bagaimana menurut pendapatmu mengenai tayangan video!	
2	Bagaimana menurut pendapatmu mengenai artike!!	
3	Bagaimana mengatasi perubahan musim yang ada di daerahmu!	
4	Menurut pendapat kelompokmu, bagaimana cara mengatasi dampak yang di timbulkan oleh perubahan musim!	



2. LKPD TATAP MUKA

Ayo Mengerjakan



MEMBUAT MEDIA
PRESENTASI
POWERPOINT

Alat : Laptop

Bahan : Video, Artikel, hasil diskusi kelompok

- 1 Bacalah ringkasan materi yang ada di LKPD.
- 2 Ikuti langkah-langkah yang ada di LKPD.
- 3 Buatlah powerpoint
- 4 Salinlah hasil diskusi kalian ke *powerpoint*
- 5 Lengkapi powerpoint dengan:
 - a. Judul materi,
 - b. Anggota kelompok,
 - c. Ringkasan isi video dan artikel
 - d. Pembahasan video dan artikel
 - e. Solusi dan pemecahan masalah
 - f. Saran dan penutup
6. Font powerpoint min 32
7. Buat sesuai dengan kreatifitas kelompok
8. Berilah gambar-gambar yang sesuai dengan materi yang di bahas kelompok.



3. LKPD TATAP MUKA



1. Bacalah ringkasan materi yang ada di LKPD.
2. Ikuti langkah-langkah yang ada di LKPD.
3. Presentasikan *powerpoint* hasil diskusi kalian di depan kelas
Pilih salah satu anggota kelompok kalian sebagai perwakilan dalam menyampaikan hasil diskusi.
4. Nilailah anggota kelompok yang presentasi.
5. pajanglah hasil poster kelompok kalian di dinding kelas.
6. Kelompok berkeliling untuk melihat dan memberikan apresiasi terhadap poster kelompok lain.
7. Memberikan nilai dan catatan di kertas pos it di poster kelompok lain.



1. LKPD PJJ

Ayo Berdiskusi



1. Masuklah di *googlemeeting* mengikuti pembelajaran
2. Bacalah ringkasan materi yang ada di LKPD.
3. Ikuti langkah-langkah yang ada di LKPD.
4. Amati video dan bacalah artikel

Video: petani apel kota batu terancam gagal panen akibat cuaca. Sumber:

<https://www.youtube.com/watch?v=v7Lcp2BDdz0>.

Artikel: Petani Apel Kota Batu Terancam Gagal Panen Akibat Cuaca. Sumber:

<http://agropolitan.tv/petani-apel-kota-batu-terancam-gagal-panen-akibat-cuaca>.

PETANI APHEL KOTA BATU TERANCAM GAGAL PANEN AKIBAT CUACA

Hujan yang mulai mengguyur kawasan Kota Batu selama beberapa hari terakhir, membuat petani apel di Kota Batu khawatir. Pasalnya, sebagian bunga buah apel yang mulai bermekaran di perkebunan mulai rontok diguyur hujan. Akibatnya, petani terancam tidak panen secara maksimal bahkan bisa gagal panen secara keseluruhan. Musim hujan mungkin menjadi petaka bagi para petani apel di sentra perkebunan apel Kota Batu khususnya di desa tulungrejo kecamatan bumiagi Kota Batu.



Gambar tanaman apel

Sumber: <http://agropolitan.tv/petani-apel-kota-batu-terancam-gagal-panen-akibat-cuaca>.

Hal ini dikarenakan turunnya hujan yang terus menerus melanda Kota Batu, yang membuat bunga buah apel yang mulai bermekaran di perkebunan mulai rontok diguyur hujan. Bahkan, tanaman apel baik batang maupun buah juga rawan terserang penyakit dan hama seperti kutu sisik saat musim hujan datang. Adapun jenis apel yang mudah terserang penyakit tersebut ialah apel manalagi.

Para petani memprediksi hampir 50 persen lahan apel di desa tulungrejo bumiagi akan gagal panen di tahun ini. Selain itu, ditengah kondisi seperti sekarang ini, harga apel juga sedang anjlok di kisaran harga 10-12 ribu per kilogram. hal ini juga membuat para petani apel terancam mengalami kerugian hingga ratusan juta. Hariyanto petani apel desa tulungrejo mengaku tahun ini kemungkinan petani apel akan gagal panen lagi, karena cuaca yang tidak bersahabat. Tahun lalu petani apel terpaksa merugi lantaran serangan angin kencang yang membuat hamper seluruh petani apel gagal panen.

Senada Utomo satu petani apel di desa tulungrejo, utomo mengatakan apabila tahun ini memang gagal panen, kerugian yang dialami petani bisa mencapai 50 hingga 75%. mengingat para petani juga tak hanya sekali mengalami kerugian yang mencapai 75%. Meski begitu, para petani tetap mencoba meminimalisir kerugian dengan melakukan penyemprotan desinfektan. selain itu juga melakukan pemilahan apel yang masih layak untuk diolah menjadi keripik apel untuk pohon yang sudah berbuah. dan yang tak layak, petani terpaksa menjadikan apel busuk sebagai pupuk kompos.

5. Buatlah kelompok WA grup dengan teman sekelas kalian. Anggota kelompok berjumlah 5-6 anggota.
6. Lakukan kegiatan diskusi bersama kelompok di WA grup.
7. Bersama kelompokmu pecahkan masalah dibawah ini,
 - a. Bagaimana menurut pendapatmu mengenai tayangan video!
 - b. Bagaimana menurut pendapatmu mengenai artike!!
 - c. Bagaimana mengatasi perubahan musim yang ada di daerahmu!
 - d. Menurut pendapat kelompokmu, bagaimana cara mengatasi dampak yang di timbulkan oleh perubahan musim!
8. Tulislah hasil diskusi di kertas folio bergaris!



NO	MASALAH	HASIL DISKUSI
1	Bagaimana menurut pendapatmu mengenai tayangan video!	
2	Bagaimana menurut pendapatmu mengenai artike!!	
3	Bagaimana mengatasi perubahan musim yang ada di daerahmu!	
4	Menurut pendapat kelompokmu, bagaimana cara mengatasi dampak yang di timbulkan oleh perubahan musim!	



2. LKPD TATAP MUKA

Ayo Mengerjakan



MEMBUAT MEDIA
PRESENTASI
POWERPOINT

Alat : Laptop

Bahan : Video, Artikel, hasil diskusi kelompok

1. Bacalah ringkasan materi yang ada di LKPD.
2. Ikuti langkah-langkah yang ada di LKPD.
3. Bagi tugaslah dalam kelompok WA grup
4. Buatlah *powerpoint*
5. Salinlah hasil diskusi kalian ke *powerpoint*
6. Lengkapi *powerpoint* dengan:
 - a. Judul materi,
 - b. Anggota kelompok,
 - c. Ringkasan isi video dan artikel
 - d. Pembahasan video dan artikel
 - e. Solusi dan pemecahan masalah
 - f. Saran dan penutup
7. Font *powerpoint* min 32
8. Buat sesuai dengan kreatifitas kelompok
9. Berilah gambar-gambar yang sesuai dengan materi yang di bahas
10. Buatlah poster *digital* bertema "lindungi bumimu" sesuai kreatifitas kelompok.

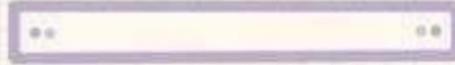


3. LKPD TATAP MUKA



1. Bacalah ringkasan materi yang ada di LKPD.
2. Ikuti langkah-langkah yang ada di LKPD.
3. Presentasikan di *googlemeeting powerpoint* hasil diskusi kalian di depan kelas Pilih salah satu anggota kelompok kalian sebagai perwakilan dalam menyampaikan hasil diskusi.
4. Nilailah anggota kelompok yang presentasi.
5. pameranlah hasil poster kelompok kalian di WA grup kelas.
6. Kelompok melihat dan memberikan apresiasi terhadap poster kelompok lain.
7. Memberikan nilai dan catatan di kolom chat kelompok lain.
8. Dikumpulkan melalui link yang dibagikan oleh guru





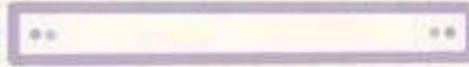
MATERI PENGAYAAN SISWA BERPENCAPAIAN TINGGI

1. Memahami kondisi geografis lingkungan sekitar
2. Mengidentifikasi permasalahan perubahan kondisi geografis dan perubahan musim
3. Menanalisis cara menanggulangi dampak perubahan musim secara mandiri
4. Membuat poster digital bertema "lindungi bumimu"

MATERI REMEDI SISWA BERPENCAPAIAN RENDAH

1. Memahami kondisi geografis lingkungan sekitar
2. Mengidentifikasi permasalahan perubahan kondisi geografis dan perubahan musim
3. Menanalisis cara menanggulangi dampak perubahan musim secara bimbingan guru
4. Membuat poster digital bertema "lindungi bumimu"





BAHAN BACAAN GURU

1. Sesuaikan alur pembelajaran ketika bapak ibu guru pembelajaran tatap muka.
2. Guru disarankan membimbing tugas untuk siswa berprestasi rendah.
3. Guru memberi kebebasan untuk kreatifitas membuat media *powerpoint* sesuai dengan potensi lokal daerah terkait alat dan bahan.
4. Untuk pembelajaran secara daring guru mengirim tugas melalui aplikasi yang digunakan misalnya *WAG*, *link gogle form*, *google drive* dll.
5. Contoh poster sebagai referensi guru ada di halaman berikut.





CONTOH
POSTER



Gambar: Poster

Sumber: <https://www.pngwing.com/id/free-png-hyhch>



Rubrik Penilaian LETAK GEOGRAFIS INDONESIA

ASPEK	MULAI BERKEMBANG	BERKEMBANG	MAHIR	SANGAT MAHIR
	1	2	3	4
Isi Pemecahan masalah (PBL)	Peserta didik kurang mampu merumuskan cara mengidentifikasi masalah perubahan kondisi geografis terhadap potensi SDA. Peserta didik membuat sedikit pemecahan masalah.	Peserta didik mampu merumuskan cara mengidentifikasi masalah perubahan kondisi geografis terhadap potensi SDA. Peserta didik membuat pemecahan masalah terlalu panjang.	Peserta didik mampu merumuskan cara mengidentifikasi masalah perubahan kondisi geografis terhadap potensi SDA. Peserta didik membuat pemecahan masalah singkat, padat, dan jelas.	Peserta didik mampu merumuskan cara mengidentifikasi masalah perubahan kondisi geografis terhadap potensi SDA. Peserta didik membuat pemecahan masalah singkat, padat, dan jelas. Dan diberikan contoh-contoh.
Penyampaian Pesan	Pesan tidak dapat ditangkap pembaca	Pesan sulit ditangkap pembaca	Pesan cukup mudah ditangkap pembaca	Pesan sangat mudah ditangkap pembaca
Powerpoint	Pesan tidak dapat ditangkap jelas dalam <i>powerpoint</i> . Desain yang dibuat tidak sesuai dengan masalah perubahan kondisi geografis terhadap potensi SDA.	Pesan dapat menjadi pusat perhatian Elemen <i>powerpoint</i> yang digunakan tidak terlalu sesuai dengan masalah perubahan kondisi geografis terhadap potensi SDA	Pesan dapat menjadi pusat perhatian Elemen <i>powerpoint</i> yang digunakan sesuai dengan masalah perubahan kondisi geografis terhadap potensi SDA	Pesan dapat menjadi pusat perhatian Elemen <i>powerpoint</i> yang digunakan sesuai dengan masalah perubahan kondisi geografis terhadap potensi SDA. <i>Font, backgroun, animasi</i> sesuai.
Poster	Pesan tidak dapat ditangkap jelas dalam poster. Poster yang dibuat tidak sesuai dengan masalah perubahan kondisi geografis terhadap potensi SDA.	Pesan dapat menjadi pusat perhatian unsur poster yang digunakan tidak terlalu sesuai dengan masalah perubahan kondisi geografis terhadap potensi SDA	Pesan dapat menjadi pusat perhatian unsur poster yang digunakan sesuai dengan masalah perubahan kondisi geografis terhadap potensi SDA	Pesan dapat menjadi pusat perhatian unsur poster yang digunakan sesuai dengan masalah perubahan kondisi geografis terhadap potensi SDA Komposisi gambar dan warna seimbang



$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor maksimal}}{12} \times 100\%$$

Keterangan :

- 1 Peserta didik mencapai tujuan pembelajaran jika skor diatas capaian
- 2 Peserta didik dengan skor di bawah capaian dilakukan perbaikan





Refleksi

Nama :

Kelas:

No. Presensi:

1. Apa hal baru yang sudah anda peroleh dalam kegiatan ini?
2. Apa saja kesulitan yang muncul dalam kegiatan ini?
3. Siapa saja yang membantu anda dalam kegiatan tersebut?
4. Secara keseluruhan kegiatan mulai awal sampai akhir kegiatan pilihlah dengan melingkari ekspresi di bawah ini!



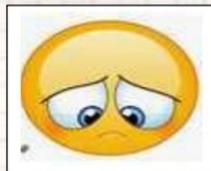
Sangat Menarik



Menarik



Agak Membosankan



Membosankan



GLOSARIUM

Letak astronomis: merupakan letak suatu wilayah berdasarkan garis lintang dan garis bujur.

Letak geografis: posisi keberadaan sebuah wilayah berdasarkan letak dan bentuknya dimuka bumi.

Tropis: kawasan di permukaan Bumi, yang secara geografis berada di sekitar ekuator, yaitu yang dibatasi oleh dua garis lintang 23.5 derajat LS dan 23.5 derajat LU: Garis Balik Utara (GBU, Tropic of Cancer) di utara dan Garis Balik Selatan (GBS, Tropic of Capricorn) di selatan.

Iklim: rata-rata cuaca dimana cuaca merupakan keadaan atmosfer pada suatu saat di waktu tertentu.

Garis Equator: garis khayal yang membagi bumi menjadi belahan bumi utara dan belahan bumi selatan.

Cuaca: merupakan keadaan udara yang terjadi di suatu tempat dengan waktu yang singkat.

Angin muson Timur: angin yang bertiup mulai bulan April sampai Oktober. Angin tersebut bersifat kering. Karena membawa masa udara kering, dampaknya terjadi musim kemarau atau panas.

Angin muson Barat: angin yang bergerak dari benua Asia ke Benua Australia. Angin muson barat berlangsung dari bulan Oktober sampai April dan mengakibatkan musim hujan di sebagian besar wilayah Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

Nursa'ban, M dkk. 2021. *Buku Siswa, Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SMP Kelas VII*. Jakarta: Puskurbuk Balitbangbuk Kemdikbud.

Nursa'ban, M dkk. 2021. *Buku Guru, Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SMP Kelas VII*. Jakarta: Puskurbuk Balitbangbuk Kemdikbud.

Video petani apel kota batu terancam gagal panen akibat cuaca. Sumber:

<https://www.youtube.com/watch?v=v7Lcp2BDdz0>.

Artikel Petani Apel Kota Batu Terancam Gagal Panen Akibat Cuaca.

<http://agropolitan.tv/petani-apel-kota-batu-terancam-gagal-panen-akibat-cuaca>.

Mengenal Letak Geografis Indonesia dan Pengaruhnya pada Musim. <https://tirto.id/mengenal-letak-geografis-indonesia-dan-pengaruhnya-pada-musim-gaQd>.

Poster <https://www.pnewing.com/id/free-png-hyhch>

LAMPIRAN 2



Universitas Nusantara PGRI Kediri

Status Terakreditasi Baik Sekali

SK BAN-PT No.671/SK/BAN-PT/Akred/PT/VII/2021 Tanggal 21 Juli 2021

Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Pada Masyarakat (LPPM)
Kampus I Jl. K.H. Achmad Dahlan 76 Kediri 64112 Telp.(0354)771576,771503 Kediri
Website: lp2m.unpkediri.ac.id email:lemlit@unpkediri.ac.id

Nomor : 002.31/PEN-SI/LPPM UNPGRI-Kd/A/VII/2024

Lapiran : -

Perihal : Surat Izin Penelitian

Kepada : Yth. **Kepala Sekolah MTS Terpadu Darun Najah Kediri**
Jl Agriwilis no.458 Rt/Rw 001/007Dsn. Tegalsari Kec.Semen, Kab. Kediri

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. IKA SANTIA, S.Pd, M.Pd

NIP/NIDN : /0702018801

Jabatan : Ketua LPPM Universitas Nusantara PGRI Kediri

Mengajukan permohonan ijin kepada Bapak/Ibu Kepala Sekolah MTS Terpadu Darun Najah Kediri, agar dapat melaksanakan penelitian dengan topik "**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI KURIKULUM MERDEKA DENGAN MENGGUNAKAN MODUL PEMBELAJARAN KELAS VII DI MTS TERPADU DARUN NAJAH KEDIRI**".

Adapun identitas tim peneliti adalah sebagai berikut:

No.	Nama	NIDN/NPM	Program Studi	Jabatan
1	WIWIS SUGIANTI	18101040023	Pendidikan Ekonomi	Ketua

Demikian permohonan ini kami ajukan, atas perhatian Bapak/Ibu kami ucapkan banyak terima kasih

Kediri, 31 Juli 2024

Dr. IKA SANTIA, S.Pd, M.Pd
NIDN. 0702018801

LAMPIRAN 3



**YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM DARUN NAJAH AL-KUBRO
MTs TERPADU DARUN NAJAH KEDIRI**

Jl. Argo Wilis 458 Tegalsari Desa Semen Kecamatan Semen Kabupaten Kediri 64161
Telp. 081805563140, E-mail. terpadudarunnajahmts@gmail.com
NSM : 121235060101, NPSN : 70027470

Nomor : 03/S.Bls/SP/MASAPADA/X/2023
Lampiran :-
Perihal : Surat Balasan Mahasiswa Penelitian

Kepada Yth,
Dekan Prodi Pendidikan Ekonomi
Universitas Nusantara PGRI Kediri

Assalamu'alaikum.Wr.Wb

Dengan memuji Allah SWT semoga kita selalu dalam lindungan-Nya dan selalu istiqomah dalam bersyukur nikmatNya. Sholawat serta salam semoga selalu tercerahkan kepada Rasulullah SAW panutan kita semua dalam beraktivitas sehari-hari.

Bersama dengan ini kami sampaikan permohonan ijin penelitian dari Wiwis Sugianti Prodi Pendidikan Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri di MTs Terpadu Darun Najah Semen Kediri telah diberikan ijin dengan pelaksanaan penelitian pada tanggal 25 Oktober 2023.

Demikian surat ini dibuat dan diberikan untuk dipergunakan seperlunya.

Wassalamu'alaikum.Wr.Wb

Kediri, 25 Oktober 2023

Kepala MTs Terpadu Darun Najah



Nur-Hidayat, M.Pd

LAMPIRAN 4



**YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM DARUN NAJAH AL-KUBRO
MTs TERPADU DARUN NAJAH KEDIRI**

Jl. Argo Wilis 458 Tegalsari Desa Semen Kecamatan Semen Kabupaten Kediri 64161
Telp. 081805563140, E-mail. terpadudarunnajahmts@gmail.com
NSM : 121235060101, NPSN : 70027470

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 04/Suket.Pltn/MASAPADA/X/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nur Hidayat, M.Pd

Jabatan : Kepala Madrasah MTs Terpadu Darun Najah Semen Kediri

Dengan ini menerangkan :

Nama : Wiwis Sugianti

NPM : 18101040023

Fak – Prodi : Ekonomi dan Bisnis – Pendidikan Ekonomi

Waktu : 25 Oktober 2023

Mahasiswa tersebut diatas benar-benar telah melaksanakan penelitian di MTs Terpadu Darun Najah Semen Kediri dengan Judul Skripsi “ *Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Melalui Kurikulum Merdeka Dengan Menggunakan Modul Pembelajaran Kelas 7 Di Mts Terpadu Darun Najah*”

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kediri, 25 Oktober 2023

Kepala MTs Terpadu Darun Najah



Nur Hidayat, M.Pd

LAMPIRAN 5

Rekap Nilai IPS Siswa Kelas VII MTs Darun Najah Kediri

NO	NAMA	Nilai		
		I	II	III
1	Mustajab	85	85	85
2	Muhamad khusnul Yakin	10	10	85
3	Al fahri Ramadhan	75	32	85
5	Azzahiratul Khodijah	75	26	85
6	Dwi Dewi Umyatus Sholicha	75	24	85
7	M. Athoilah Nurianto Yahya	63	28	85
8	Mohamad Khoirun Hasan	10	10	80
9	Adam riski	50	50	85
10	Moh abdul Rohman	40	40	100
11	Riski rahmadani	50	50	95
12	Faizza Nur holifah	65	65	95
13	Alex Ardi Fardian	70	70	85
14	Resa Ahmad	40	40	85
15	Wisha Ibrahim	80	80	85
16	Ilham Hakim Ashari	75	75	85
17	Hakiki Riski Ramadani	80	80	75
18	Intan Nur Aini	78	85	95
19	Ria Fitria	75	84	80
20	Ainun Harumi	83	87	85
21	Aldo Ikhsan	87	79	85
22	Kurin in	80	85	75
23	Dania	85	87	80
24	Fian Intan	86	85	75
25	Dwi Dewi Umyatus Sholicha	78	85	100
26	dwi Puspita	86	88	80
27	Firaman syah	75	86	100
28	Okta sari	78	86	75
29	Dian sari	85	90	75
30	Akbar Amin	87	85	90



BERITA ACARA KEMAJUAN PEMBIMBINGAN PENULISAN KARYA TULIS ILMIAH

1. NAMA MAHASISWA : Wiwis Sugranti
 NPM : 18.1.01.04.0023-
 Fak/Jur/Prodi : Ekonomi dan Bisnis/ Pendidikan Ekonomi
 Alamat Rumah : Bandar Kidul Gg 2/27
 Alamat email : Sugranti Wiwis 123 @ gmail.com
 No. Telp./HP : 0852 5635 9836
2. DOSEN PEMBIMBING I : Drs. Zainar, M.Pd
 Alamat Rumah : _____
 Alamat email : _____
 No. Telp. / HP : _____
3. DOSEN PEMBIMBING II : Dra Elies Irmayanti, SE, MPd
 Alamat Rumah : Batik Gg VI Batu 124, Ngampel, Mojoroto
 Alamat email : elis @ unp kediri ac.id
 No. Telp. / HP : 081 335 559 360
4. JUDUL KTI : Meningkatkan Hasil Belajar Siswa melalui kurikulum Merdeka dengan menggunakan Modul Pembelajaran kelas VII di MTs Darun Najah.

Catatan :

1. Periode Bimbingan (Sesuai SK Rektor) : _____
 2. Jadwal Bimbingan : _____

	Hari	Pukul	Tempat / Ruang
Pembimbing I	Senin	07.00	Prodi
	Selasa	08.00	Prodi
	Kabu	09.00	Prodi
Pembimbing II	Senin	10.00	Ruang rektor 3
	Selasa	11.00	Ruang rektor 3
	Kabu	10.00	Ruang rektor 3

3. Kemajuan Bimbingan

Pembimbing I

NO.	TANGGAL	MATERI	MASALAH	TT. DOSEN
	22-9-2023	introd Bab I	Kuis bab I	Dr.
			Revisi bab I	Dr.
	27/9/2024		Kuis Bab III	Dr.
	12/6/2024		Kuis Bab II	Dr.
	20/6/2024		Kuis Bab III	Dr.
	24/6/2024		BAS IV Kuis	Dr.
	25/6/2024		Bab III Acc	Dr.
	3/7/2024		Bab IV Acc	Dr.
	4/7/2024		Bab V Acc	Dr.

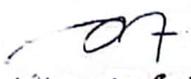
Pembimbing II

NO.	TANGGAL	MATERI	MASALAH	TT. DOSEN
1.		introd	ACC	Dr.
2.		bab I, II, III	Perbaiki: lihat catatan	Dr.
3.	13-6-24	bab I, II, III	Sesuaikan dg modul baru	Dr.
4.	20-6-24	bab I, II, III	Perbaiki, tambahkan modul	Dr.
5.	25-6-24	bab I, II, III	ACC	Dr.
6.	25-6-24	Indikator keprofesionalisme	Perbaiki	Dr.
7.	4-7-24	bab IV, V	Perbaiki: lihat catatan	Dr.
8.	5-7-24	bab IV, V	Perbaiki	Dr.
9.	8-7-24	bab IV, V	Perbaiki	Dr.
10.	9-7-24	bab IV	ACC	Dr.
11.	9-7-24	bab V	Perbaiki: sesuaikan dg yg baru	Dr.
12.	10-7-24	bab V	ACC	Dr.

Mengetahui,
Kaprosdi


Dr. Efrat Wahyuni P., M. Pd
NIDN 0711098201

Kediri, _____
Mahasiswa Ybs,


Wiwis Sugianti
NPM 18-1-01-04-0023



LEMBAR PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

1. NAMA MAHASISWA : Wiwis Sugianti
2. NPM : 18.01.1.04.0023
3. FAK./JUR./PRODI : FEB/Pendidikan Ekonomi
4. JUDUL YANG DIAJUKAN :

Peran Modul Pembelajaran kurikulum Indonesia Merdeka untuk meningkatkan prestasi belajar, keaktifan belajar dan pemahaman belajar siswa Kelas VII di SMPN 4 Kediri Mata Pelajaran IPS.

5. RENCANAN RUMUSAN MASALAH/PERTANYAAN PENELITIAN :

1. Bagaimana Modul Pembelajaran kurikulum Indonesia Merdeka dapat meningkatkan prestasi belajar keaktifan belajar dan pemahaman belajar siswa di SMPN 4 Kediri?

6. RENCANA MODEL/DESAIN PENELITIAN :

1. Dalam penelitian ini menggunakan metode PTK dengan menggunakan 3 siklus penelitian

Kediri, 20 September 2023

Mahasiswa,

Wiwis Sugianti
NPM. 18.01.1.04.0023

Menyetujui,

Dosen Pembimbing I,

Drs. Zainal Arifin, M.M.
NIDN. 002308609

Dosen Pembimbing II,

Dra. Elis Imayanti, SE. M. Pd
NIDN. 00060167017

Mengetahui,

Bayu Surindra, M.Pd.
NIDN. 0719108702



Yayasan Pembina Lembaga Pendidikan Perguruan Tinggi PGRI Kediri

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT (LPPM)

Kampus I Jl. KH. Achmad Dahlan No. 76 Kediri (64112) Telp. (0354) 771576, Fax. 771576

Website: www.lp2m.unpkediri.ac.id, Email: lemlit@unpkediri.ac.id.

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

Pada hari ini Kamis tanggal 11 bulan Juli tahun 2024 pukul 14.30-15.10 bertempat di Ruang F4 Kampus Universitas Nusantara PGRI Kediri, telah dilaksanakan Ujian Skripsi Mahasiswa Universitas Nusantara PGRI Kediri :

NAMA : WIWIS SUGIANTI
NPM : 18101040023
FAK - PRODI : FEB/PRODI PENDIDIKAN EKONOMI
JUDUL : MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA MELALUI KURIKULUM MERDEKA DENGAN MENGGUNAKAN MODUL PEMBELAJARAN KELAS 7 DI MTS TERPADU DARUN NAJAH KEDIRI

Dengan Hasil : 73,6 (B)

Kediri, 11 Juli 2024

Mengetahui,

Ketua Penguji : Drs. ZAINAL ARIFIN, M.M.

Penguji 1 : BAYU SURINDRA, M.Pd.

Penguji 2 : Dra. ELIS IRMAYANTI, S.E., M.Pd

.....

.....

.....

RENTAN NILAI

85-100	= A	60-64	= C+
80-84	= A-	55-59	= C
75-79	= B+	40-54	= D
70-74	= B	0-39	= E
65-69	= B-		



SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI

Nomor: 024.35/A/GPM/FEB-UNP-Kd/VII/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Faisol, M.M.
NIDN : 0712046903
Jabatan : Gugus Penjamin Mutu

Menyatakan bahwa:

Nama : Wiwis Sugianti
NPM : 18101040023
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Judul Skripsi : Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Melalui Kurikulum Merdeka Dengan Menggunakan Modul Pembelajaran Kelas 7 Di MTs Terpadu Darun Najah Kediri

Telah melakukan cek plagiasi pada dokumen Skripsi dengan hasil sebesar $\leq 30\%$ dan dinyatakan bebas dari unsur-unsur plagiasi. (Ringkasan hasil plagiasi terlampir)

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Kediri, 30 Juli 2024
Gugus Penjamin Mutu,



Dr. Faisol, M.M.
NIDN 0712046903